

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU
DAYAK DI DESA SUNGAI BAWANG MUARA BADAQ KALIMANTAN
TIMUR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FREDY DIAN KURNIAWAN

1811102415040

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

**Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Suku Dayak di
Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur**

Skripsi

Diajukan sebagai Persyaratan untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Disusun Oleh

Fredy Dian Kurniawan

1811102415040

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fredy Dian Kurniawan

NIM : 1811102415040

Program Studi : S1 Farmasi

Judul penelitian : STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT
OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA SUNGAI
BAWANG MUARA BADAK KALIMANTAN TIMUR.

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 25 Oktober 2021



Fredy Dian Kurniawan

1811102415040

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU
DAYAK DI DESA SUNGAI BAWANG MUARA BADAK KALIMANTAN
TIMUR**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

Fredy Dian Kurniawan

1811102415040

Disetujui untuk diujikan

pada tanggal, 08 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Hasyrul Hamzah, S. Farm., M. Sc

NIDN. 1113059301

Mengetahui,

Koordinasi Mata Ajar Skripsi



Apt. Rizki Nur Azmi, M. Farm

NIDN. 1102069201

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU
DAYAK DI DESA SUNGAI BAWANG MUARA BADAK KALIMANTAN
TIMUR

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

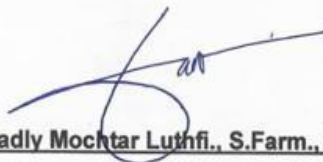
Fredy Dian Kurniawan

1811102415040

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 08 Juli 2022

Penguji 1



Chaerul Fadly Mochtar Luthfi., S.Farm., M.Biomed
NIDN. 1115099202

Penguji 2



Dr. Hasyrul Hamzah, S.Farm., M.Sc
NIDN. 1113059301

Mengetahui,
Ketua

Program Studi S1 Farmasi




Apt. Ika Ayu Mentari, M.Farm
NIDN. 1121019201

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan dan juga nikmati prosesnya, jalani dan ikuti arusnya soal hasil kita serahkan kepada yang maha kuasa.

Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Suku Dayak di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur

Fredy Dian Kurniawan^{1*}, Hasyrul Hamzah²

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Email : fredyagro05@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Etnofarmasi yaitu gabungan disiplin ilmu yg mempelajari tentang studi kefarmasian yang berkaitan dengan budaya kelompok warga tertentu. Etnofarmasi menyangkut faktor adat pada pengenalan, penjabaran & penggolongan tanaman yg dipakai menjadi pengobatan tradisional (etnobiologi), hubungan obat bahan alam dan tubuh (etnofarmakologi),

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tanaman obat apa saja yang digunakan oleh Suku Dayak di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur sebagai pengobatan tradisional.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel yakni snowball sampling. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan open-ended interview. Dari studi lapangan yang dilakukan, para informan ditanya tentang nama lokal, organ yang dimanfaatkan dan cara pemanfaatan tumbuhan tersebut sebagai obat dalam menyembuhkan suatu penyakit. Hal ini dilakukan dengan menggunakan media kuesioner yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat 20 jenis tanaman obat dari 12 responden yang telah diwawancarai. Pengolahan tanaman sebagai obat cukup bervariasi diantaranya dengan cara direbus lalu diminum, direbus lalu dibasuhkan untuk mandi, ditumbuk lalu dioleskan, diparut lalu dioleskan, dikunyah lalu dibuang atau dilepeh, diremas lalu dioleskan, dan dipotong-potong daunnya kemudian gelanya dioleskan. Bagian yang digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak di Desa Sungai Bawang sebagai obat tradisional yaitu batang, daun, rimpang dan umbi.

Kesimpulan: Tanaman obat yang digunakan oleh Suku Dayak di Desa Sungai Bawang berjumlah 20 jenis tanaman yang digunakan untuk pengobatan tradisional. Bagian yang dimanfaatkan warga Suku Dayak di Sungai Bawang untuk pengobatan adalah bagian batang, daun, rimpang dan umbi.

Kata Kunci : Tumbuhan obat; Obat tradisional; Masyarakat Suku Dayak di Desa Sungai Bawang

Study of Ethnopharmaceutical Plants with Medicinal Properties on the Dayak Tribe in Sungai Bawang Muara Badak Village, East Kalimantan

Fredy Dian Kurniawan^{1*}, Hasyrul Hamzah²

Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,
Muhammadiyah University of East Kalimantan

*Email : fredyagro05@gmail.com

ABSTRACT

Background: Ethnopharmacy is a combination of disciplines that study pharmaceutical studies related to the culture of certain citizen groups. Ethnopharmacy concerns traditional factors in the introduction, elaboration and classification of plants used as traditional medicine (ethnobiology), the relationship between natural medicines and the body (ethnopharmacology).

Objective: This study aims to determine the use of medicinal plants used by the Dayak tribe in Sungai Bawang Muara Badak Village, East Kalimantan as traditional medicine.

Methods: This research is a descriptive study using qualitative methods. The sampling technique is snowball sampling. The interview technique was conducted using an open-ended interview. From the field study conducted, the informants were asked about local names, organs used and how to use these plants as medicine in curing a disease. This is done by using a questionnaire media. systematic and standard way to obtain the required data. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and documentation.

Results: The results obtained are there are 20 types of medicinal plants from 12 respondents who have been interviewed. The processing of plants as medicine is quite varied, including boiling and drinking, boiled and then washed for bathing, ground and then smeared, grated and then smeared, chewed and then discarded or melted, kneaded and then smeared, and cut the leaves and then the gel is applied. The parts used or utilized by the Dayak community in Sungai Bawang Village as traditional medicine are stems, leaves, rhizomes and tubers.

Conclusion: The medicinal plants used by the Dayak tribe in Sungai Bawang Village are 20 types of plants used for traditional medicine. The parts used by the Dayak people in Sungai Bawang for treatment are the stems, leaves, rhizomes and tubers.

Keywords: Medicinal plants; Traditional medicine; Dayak Community in Sungai Bawang Village

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Dayak Di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Hasyrul Hamzah, S,Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Apt. Ika Ayu Mentari, M. Farm selaku Ketua Jurusan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas petunjuk dan nasehatnya kepada penulis.
3. Indah Hairunisa, S.Farm., M, Biotech., Apt, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis

menyelesaikan studi di Jurusan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

4. Dr.Hasyrul Hamzah, S,Farm., M.Sc., selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
6. Ayahanda Suparman dan Ibunda Ngatijem tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Khususnya rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu dan Saudara atas kebaikan yang telah diberikan. Kiranya tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali hal diatas. Atas terselesaikannya skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Samarinda, 08 Juli 2022

Penulis,

Fredy Dian Kurniawan

NIM. 1811102415040

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------------|----------------------------------|
| UV | Ultraviolet |
| SW | <i>Stenosemia aurita</i> |
| APT Pranoto | Aji Pangeran Tumenggung Pranoto |
| Rosa Sp | <i>Rosa sericana pteracantha</i> |
| Dkk | Dan Kawan-Kawan |
| ASI | Air Susu Ibu |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| INTISARI | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR SINGKATAN | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| E. Keaslian Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Telaah Pustaka | 6 |
| 1. Definisi Etnofarmasi | 6 |
| 2. Sejarah Etnofarmasi | 6 |
| 3. Definisi Tanaman Obat | 7 |
| 4. Pengobatan Tradisional | 8 |
| 5. Sejarah Desa Sungai Bawang | 9 |
| B. Kerangka Teori Penelitian | 10 |
| C. Kerangka Konsep Penelitian | 10 |
| D. Hipotesis Penelitian | 11 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 12 |
| A. Rancangan Penelitian | 12 |

| | |
|---|-----------|
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 12 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 13 |
| D. Definisi Operasional | 13 |
| E. Instrumen Penelitian | 14 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 1. Observasi | 15 |
| 2. Angket | 15 |
| 3. Dokumentasi | 16 |
| G. Teknik Analisis Data | 16 |
| H. Alur Jalannya Penelitian | 17 |
| 1. Pembuatan Rancangan Penelitian | 17 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian | 17 |
| 3. Pembuatan Laporan Penelitian | 17 |
| I. Jadwal Penelitian | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 19 |
| A. Hasil Penelitian | 19 |
| B. Pembahasan | 27 |
| 1. Jerangau (<i>Acorus calamus</i>) | 28 |
| 2. Gelinggang (<i>Cassia alata L.</i>) | 29 |
| 3. Kunyit (<i>Curcuma longa L.</i>) | 30 |
| 4. Benalu (<i>Loranthus</i>) | 32 |
| 5. Ciplukan (<i>Physalis angulata L.</i>) | 33 |
| 6. Bawang Tiwai (<i>Eleutherine bulbosa</i>) | 34 |
| 7. Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>) | 36 |
| 8. Nangka Belanda/Sirsak (<i>Annona muricata Linn.</i>) | 37 |
| 9. Daun Jambu (<i>Psidium guajava L.</i>) | 38 |
| 10. Serai (<i>Cymbopogon citrates</i>) | 39 |
| 11. Daun Salam (<i>Eugenia polyantha</i>) | 41 |
| 12. Belimbing (<i>Averrhoa bilimbi</i>) | 42 |
| 13. Daun Mekai (<i>Albertisia papuana Becc.</i>) | 43 |
| 14. Brotowali (<i>Tinospora crispa L.</i>) | 44 |
| 15. Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>) | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 16. Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) | 47 |
| 17. Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) | 48 |
| 18. Sirih (<i>Piper betle L.</i>) | 50 |
| 19. Pokok Lipan (<i>Euphorbia tithymaloides</i>) | 51 |
| 20. Daun Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca S.</i>) | 52 |
| C. Pembahasan Umum | 53 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perbedaan penelitian saya dengan penelitian lain | 4 |
| Tabel 2.1 Kerangka teori penelitian | 10 |
| Tabel 2.2 Kerangka konsep penelitian | 11 |
| Tabel 3.1 Skema rancangan penelitian | 12 |
| Tabel 3.2 Definisi operasional | 14 |
| Tabel 3.3 Jadwal penelitian | 18 |
| Tabel 4.1 Umur informan | 19 |
| Tabel 4.2 Data pendidikan | 19 |
| Tabel 4.3 Hasil penelitian | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Tanaman Obat | 7 |
| Gambar 2.2 Alat dan bahan pengobatan tradisional | 8 |
| Gambar 2.3 Lamin Desa Sungai Bawang | 9 |
| Gambar 4.1 Jerangau (<i>Acorus calamus</i>) | 28 |
| Gambar 4.2 Gelinggang (<i>Cassia alata</i> L.) | 29 |
| Gambar 4.3 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) | 30 |
| Gambar 4.4 Benalu (<i>Loranthus</i>) | 32 |
| Gambar 4.5 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.) | 33 |
| Gambar 4.6 Bawang Tiwai (<i>Eleutherine bulbosa</i>) | 34 |
| Gambar 4.7 Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>) | 36 |
| Gambar 4.8 Nangka Belanda/Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn.) | 37 |
| Gambar 4.9 Daun Jambu (<i>Psidium guajava</i> L.) | 38 |
| Gambar 4.10 Serai (<i>Cymbopogon citrates</i>) | 39 |
| Gambar 4.11 Daun Salam (<i>Eugenia polyantha</i>) | 41 |
| Gambar 4.12 Belimbing (<i>Averrhoa bilimbi</i>) | 42 |
| Gambar 4.13 Daun Mekai (<i>Albortisia papuana</i> Becc.) | 43 |
| Gambar 4.14 Brotowali (<i>Tinospora crispa</i> L.) | 44 |
| Gambar 4.15 Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>) | 46 |
| Gambar 4.16 Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) | 47 |
| Gambar 4.17 Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) | 48 |
| Gambar 4.18 Sirih (<i>Piper betle</i> L.) | 50 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.19 Pokok Lipan (<i>Euphorbia tithymaloides</i>) | 51 |
| Gambar 4.20 Daun Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca</i> S.) | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata peneliti

Lampiran 2. Surat izin penelitian

Lampiran 3. Surat balasan

Lampiran 4. Kuisisioner

Lampiran 5. Hasil penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Bukti bimbingan

Lampiran 8. Uji plagiasi